

PENGARUH MEDIA *STRIP STORY* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI SISWA SEKOLAH DASAR

Siti Mujahidah ¹, Muammar ², Raehanah³

¹²³Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

Kata kunci:

*Media Strip Story,
Keterampilan Menulis,
Teks Narasi, Sekolah
Dasar*

*Corresponding authors
email:*

smujahidah6@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV di MIN 3 Kota Mataram, terutama dalam mengembangkan ide secara runtut, menyusun alur cerita, menggunakan pilihan kata yang tepat, dan memperhatikan kaidah kebahasaan. Media strip story digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk membantu siswa menyusun cerita secara sistematis. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experiment dan desain non-equivalent control group design. Sampel penelitian terdiri atas 37 siswa kelas eksperimen dan 37 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes uraian berupa pretest dan posttest. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji hipotesis *Mann-Whitney U Test*, dan perhitungan N-Gain untuk mengetahui efektivitas perlakuan. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,55 berkategori sedang, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,33 berkategori rendah. Uji hipotesis *Mann-Whitney U Test* memperoleh nilai signifikansi < 0,001 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Penggunaan media *strip story* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa dan dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar yang mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Gunadi et al., 2023). Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa tingkat tinggi karena siswa dituntut mampu menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang sistematis dan bermakna (Ula et al., 2025). Menurut Muammar, keterampilan menulis mencakup kemampuan mengorganisasi dan mengungkapkan ide dalam bentuk tulisan, menggunakan bahasa secara gramatikal, memilih kosakata yang tepat, serta menerapkan ejaan sesuai kaidah yang berlaku. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dikembangkan sejak sekolah dasar sebagai landasan bagi penguasaan kemampuan menulis pada jenjang pendidikan berikutnya (Muammar, 2021).

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis teks narasi. Teks narasi merupakan tulisan yang menceritakan suatu rangkaian peristiwa, baik bersifat faktual maupun imajinatif, yang disusun secara runtut berdasarkan urutan waktu tertentu. Kemampuan menulis teks narasi penting dikembangkan karena dapat melatih kreativitas, imajinasi, serta kemampuan siswa dalam menyusun gagasan secara logis dan terstruktur. Selain itu, melalui pembelajaran menulis narasi siswa juga dibiasakan menggunakan kosakata yang tepat dan memperhatikan kaidah kebahasaan dengan baik (Wahyu Ningsih, 2024).

Keterampilan menulis teks narasi dalam proses pembelajaran masih menghadapi berbagai kendala. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh kemampuan siswa yang berbeda-beda serta penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang variatif. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Wahyu Ningsih (2022) menunjukkan bahwa rendahnya motivasi dan kemampuan siswa dalam menulis teks narasi berkaitan dengan kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran sehingga tulisan siswa cenderung pendek dan kurang berkembang. Selaras dengan penelitian tersebut, Hamdiyah dan Puspitasari, mengungkapkan bahwa kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan dan menganggap kegiatan menulis narasi sebagai pembelajaran yang cukup kompleks. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis narasi (Hamdiyah & Puspitasari, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 19 September 2025 di kelas IV MIN 3 Kota Mataram, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide ketika menulis teks narasi. Proses pembelajaran di kelas masih didominasi penggunaan buku siswa sebagai media utama pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik. Hasil wawancara dengan guru kelas IV juga menunjukkan bahwa siswa belum mampu menyusun alur cerita secara runtut dan masih kesulitan mengembangkan ide menjadi sebuah cerita yang utuh. Permasalahan tersebut diperkuat oleh data dokumentasi nilai keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV MIN 3 Kota Mataram. Dari total 110 siswa, sebanyak 71 siswa atau 65% memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, sedangkan hanya 39 siswa atau 35% yang memperoleh nilai di atas KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks narasi siswa masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

Salah satu alternatif solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media *strip story*. Media *strip story* merupakan media pembelajaran visual berupa potongan-potongan cerita bergambar yang disusun secara runtut sehingga dapat membantu siswa memahami alur cerita dan menemukan ide dalam menulis teks narasi (Arliana & Ghazali, 2024).

Penggunaan gambar-gambar menarik dalam media *strip story* mampu merangsang imajinasi dan kreativitas siswa sehingga siswa lebih mudah menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, media ini mudah dibuat, ekonomis, dan praktis digunakan dalam pembelajaran sekolah dasar (Rokhaniatun, 2023). Studi empiris menunjukkan bahwa media *strip story* telah berhasil digunakan dalam beberapa penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Annashrullah, menyatakan bahwa media *strip story* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi karena mampu mengubah tugas menulis yang abstrak menjadi lebih konkret dan terstruktur (Annashrullah et al., 2024). Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian Fatimah Aristiati, menunjukkan bahwa penggunaan media *strip story* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui peningkatan nilai rata-rata siswa dari pre-test ke post-test (Aristiati, 2023).

Berdasarkan kajian teoretis dan empiris tersebut, penggunaan media *strip story* dinilai penting untuk diteliti sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji “Pengaruh Media *Strip Story* terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen (*Quasi Experimental*) karena bertujuan untuk mengukur secara objektif pengaruh penggunaan media *strip story* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian setelah perlakuan diberikan *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *strip story*. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Kota Mataram pada tahun pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas dua kelompok, yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen melaksanakan pembelajaran menggunakan media *strip story*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian dianalisis melalui uji validitas ahli. Selanjutnya, data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Analisis data penelitian menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney U* dengan bantuan aplikasi JASP versi 0.19.3.0.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data menggambarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan. Data hasil tes keterampilan menulis teks narasi siswa dianalisis untuk menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan sekaligus menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai keterampilan menulis teks narasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, baik sebelum diberikan perlakuan (pretest) maupun setelah diberikan perlakuan (posttest). Data yang dianalisis meliputi jumlah sampel (N), nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol serta melihat peningkatan keterampilan menulis teks narasi setelah perlakuan diberikan.

Tabel berikut memuat ringkasan hasil pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis teks narasi siswa pada kedua kelas tersebut.

Tabel 1. Deskripsi Data Pretest

Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	37	37
Median	45	50
Mean	46,216	51,081
Std. Deviation	2,983	6,025
Minimum	40	40
Maximum	50	60

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data pretest pada tabel di atas, terlihat bahwa kemampuan awal keterampilan menulis teks narasi siswa pada kelas kontrol cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean) kelas kontrol sebesar 51,081 dengan standar deviasi sebesar 6,025. Sementara itu, kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 46,216 dengan standar deviasi sebesar 2,983. Nilai maksimum kelas kontrol sebesar 60 lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen sebesar 50. Selain itu, median kelas kontrol sebesar 50 juga lebih tinggi dibandingkan median kelas eksperimen sebesar 45. Secara keseluruhan, hasil pretest menunjukkan adanya perbedaan kemampuan awal antara kedua kelas sebelum perlakuan diberikan.

Tabel berikut memuat ringkasan hasil posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui kondisi akhir keterampilan menulis teks narasi siswa setelah perlakuan diberikan.

Tabel 2. Deskripsi Data posttest

Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	37	37
Median	75	70
Mean	75,946	67,296
Std. Deviation	6,105	5,962
Minimum	65	55
Maximum	85	75

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data posttest pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan keterampilan menulis teks narasi siswa. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,946 dengan standar deviasi sebesar 6,105. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,296 dengan standar deviasi sebesar 5,962. Nilai maksimum pada kelas eksperimen sebesar 85 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 75. Selain itu, median kelas eksperimen sebesar 75 juga lebih tinggi dibandingkan median kelas kontrol sebesar 70. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Namun demikian, peningkatan tersebut perlu dibuktikan secara statistik melalui pengujian normalitas dan uji hipotesis.

Nilai N-Gain digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa setelah diberikan perlakuan.

Tabel 3. Hasil Uji N-gain Kelas Eksperimen

Mean Pretest	Mean Posttest	N-Gain	Kategori
46,216	75,946	0,55	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain, diperoleh nilai sebesar 0,55 yang termasuk kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.

Tabel 4. Hasil Uji N-gain Kelas Eksperimen

Mean Pretest	Mean Posttest	N-Gain	Kategori
51,081	67,296	0,33	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain, diperoleh nilai sebesar 0,33 yang termasuk kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen.

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan aplikasi JASP versi 0.19.3.0. Uji normalitas dilakukan pada data N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data N-Gain kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011. Karena nilai signifikansi pada kedua kelompok lebih kecil dari 0,05, maka data N-Gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *Mann-Whitney U* dengan bantuan aplikasi JASP versi 0.19.3.0. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Mann-Whitney U Test*, diperoleh nilai U sebesar 1358,000 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *strip story* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian quasi experiment dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *strip story* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan pretest dan posttest dengan memberikan perlakuan khusus pada kelas eksperimen berupa penggunaan media *strip story* dalam pembelajaran menulis teks narasi, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional tanpa media tersebut.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest, nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 46,216 menjadi 75,946 sehingga terjadi peningkatan sebesar 29,73. Sementara itu, nilai rata-rata kelas kontrol meningkat dari 51,081 menjadi 67,296 dengan peningkatan sebesar 16,215. Meskipun pada hasil pretest kelas kontrol memiliki nilai awal yang lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *strip story* memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa. Peningkatan pada kelas

eksperimen menunjukkan bahwa media *strip story* mampu membantu siswa dalam mengembangkan ide dan menyusun alur cerita secara lebih runtut. Media *strip story* merupakan media pembelajaran visual yang menyajikan rangkaian gambar atau potongan cerita secara berurutan sehingga memudahkan siswa memahami jalan cerita sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Melalui media tersebut, siswa menjadi lebih mudah menentukan tokoh, latar, urutan peristiwa, dan penyelesaian cerita dalam teks narasi yang ditulis (Arliana & Ghozali, 2024).

Selain itu, penggunaan media visual dalam pembelajaran juga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif mengamati gambar, menyusun alur cerita, serta mengembangkan ide menjadi sebuah teks narasi yang utuh (Fitriana Fitriana & Ibnu Muthi, 2025). Kondisi tersebut membuat siswa lebih tertarik dan lebih mudah menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Selanjutnya, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 0,55 dengan kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 0,33 dengan kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Nilai N-Gain kelas eksperimen yang lebih tinggi menunjukkan bahwa penggunaan media *strip story* memberikan pengaruh yang lebih efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* terhadap data N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua kelas lebih kecil dari 0,05, sehingga data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik *Mann-Whitney U Test*. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *strip story* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa media pembelajaran visual dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Penggunaan media *strip story* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide cerita secara lebih terarah sehingga siswa lebih mudah menyusun teks narasi dengan baik (Ika et al., 2024). Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media cerita bergambar atau media visual efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar (Topik, 2020). Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual seperti *strip story* dapat

meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, khususnya pada keterampilan menulis teks narasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka penggunaan media *strip story* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal ini terbukti berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis *Mann-Whitney U Test* dengan bantuan aplikasi JASP versi 0.19.3.0, diperoleh nilai U sebesar 1358,000 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *strip story* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026.

REFERENSI

- Anashrullah, Erfan, M., & Tahir, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri *Strip Story* terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV SDN Bree. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika*, 5(2), 2016–2019.
- Aristiati, F. (2023). The Effect of Strip Story Learning Media on Learning Outcomes In The History of Islamic. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 07(02), 169–179.
- Arliana, A. F., & Ghozali, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media *Strip Story* terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris dalam Penguasaan Kosa Kata Pada Peserta Didik Kelas III di MI Tanada 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin. *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(11), 878–885.
- Fitriana Fitriana, & Ibnu Muthi. (2025). Penerapan Media Komik Bergambar untuk Meningkatkan Nilai Tanggung Jawab Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD. *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 3(4), 25–36. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i4.2626>
- Gunadi, G., Prasetyo, T., Kurniasari, D., & Muhdiyati, I. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas dengan Metode *Experiential Learning* pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.1.2023.2351>
- Hamdiyah, L., & Puspitasari, N. A. (2023). Media Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 79–85. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4330>
- Ika, N. A., Sutopo, Y., Yuwono, A., & Subali, B. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk Siswa Sekolah Dasar Periode 2020-2024. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(4), 60.
- Muammar, D. (2021). *Bahasa Indonesia Dikdas: Terampil Berbahasa di Sekolah Dasar*. Sanabil.

- Rokhaniatun, A. (2023). Penerapan Media *Strip Story* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI. *Paedagogie*, 18(1), 17–24. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v18i1.8642>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Topik. (2020). Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Islam Parit Jawai. *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional*, 3(1), 90–100.
- Ula, I. S., Rukayah, R., & Yulisetiani, S. (2025). Implementasi model pembelajaran CIRC berbantuan media *strip story* dalam pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 13 1 (n.d.): 70–76., 70–76.
- Wahyu Ningsih, N. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi melalui Media Visual Bergambar Berbasis *Storytelling* Siswa Kelas V SDN Bareng 1. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(4), 1.